

**UPAYA DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN DALAM  
MENINGKATKAN DAYA SAING INDUSTRI TEKSTIL  
MENGHADAPI PERDAGANGAN BEBAS 2010**  
(Industrial Departement of Indonesia Effort to Increase Textil Industry  
Competitiveness Towards Free Trade 2010)

Skripsi



Disusun Oleh :

AHMED FARA FREDIA AMIN  
20040510238

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2008

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

### UPAYA DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING INDUSTRI TEKSTIL MENGHADAPI PERDAGANGAN BEBAS 2010

(Industrial Department of Indonesia Effort to Increase Textile Industry  
Competitiveness Towards Free Trade 2010)



Disusun oleh :

Nama : Ahmed Fara Fredia Amin  
No.Mahasiswa : 20040510238

Telah dipertahankan dan disahkan di depan Tim Penguji Jurusan Ilmu Hubungan  
Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pada :

Hari/Tanggal : Selasa/29 April 2008

Jam : 11.00 WIB

Tempat : Ruang Ujian HI B, Jurusan Ilmu Hubungan Internasional,  
Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Tim Penguji

Drs. Djumadi M. Anwar, M.Si.

Ketua



Bambang Wahyu N. S. IP

Ratih Herminotvas. S. IP.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji hanyalah milik Allah seru sekalian. Skripsi ini dibuat tidak lepas dari ridha-Nya pula. Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini pula skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya bpk.H.Muhaimin dan ibu.Sri Sulistyani yang atas semua support yang telah diberikan kepada anak-anaknya untuk bisa menjadi manusia yang berwibawa dan berdedikasi tinggi.
2. Kepada kedua adik-adikku Dafiq Akhmedia Amin dan Khilma Fillial Amin, love you all, keep spirit for u'r dreams, I believe you can do it.
3. Kepada my girlfriend thanks yaa buat pengertiannya dalam segala hal selama ini, coz i'm not perfect for you.
4. Kepada dosen-dosenku yang selalu membimbing dalam penulisan skripsi saya ini.
5. Kepada semua teman-teman saya yang selalu memberikan sumbangan gagasan, pemikiran, waktu, serta tenaga yang mungkin tak ternilai demi selesainya penulisan skripsi ini.
6. Terakhir kepada teman-teman kostku, sori ya kalau akhir-akhir ini saya sering ribut sama kalian, ok.

Semoga skripsi ini dapat memperkaya khasanah keilmuan khususnya di bidang ekonomi politik internasional dan hubungan internasional.

## MOTTO

*“Hidup ini perjuangan, yang harus kita taklukkan dengan tekad dan dedikasi tinggi dalam setiap perannya. Perjuangan yang tak jua lekang oleh waktu dan kesempatan. Untuk itulah senantiasa kita untuk bisa sekuat tenaga dan pikiran dalam menjalani hidup ini. Optimisme dalam hidup adalah separuh lebih keberhasilan dari perjuangan hidup itu sendiri. Dapat belajar dari kesalahan yang telah lupun sebagai pelengkap sikap optimisme tersebut. Namun, dalam bersikap optimis hendaknya kita bertawakkal kepada Allah SWT, karena Dia-lah yang maha esa dan Segala-galanya. Sehingga kata kunci dari semua itu adalah belajar.., belajar.., belajar.., dan berdo'a, InsyaAllah semua apa yang kita inginkan, kita dambakan, kita*

## KATA PENGANTAR

Industri Tekstil menjadi salah satu industri yang mempunyai peran strategis tidak saja karena kontribusinya terhadap perolehan devisa tetapi juga dalam penyerapan terhadap tenaga kerja. Pengembangan industri tekstil merupakan salah satu bagian dari prioritas pengembangan 10 klaster industri. Industri tekstil terkait erat dengan industri lainnya yang tentunya akan memberikan efek berganda yang luas bagi pembangunan industri dan ekonomi nasional. Industri ini juga secara langsung ataupun tidak langsung memiliki kaitan erat dengan sektor industri dan ekonomi lainnya.

Sebagai negara yang kaya akan berbagai sumber daya alam, Indonesia sangat potensial untuk dapat meningkatkan daya saing industri tekstil menghadapi perdagangan bebas 2010. Namun demikian, industri tekstil di Indonesia belum sepenuhnya terintegrasi antara industri hulu, antara dan hilir, sehingga masih diperlukan pengembangan industri tekstil melalui pendekatan klaster.

Dengan semakin ketatnya persaingan industri tekstil di kancah internasional terutama era setelah dihapuskannya kuota ekspor, maka sektor ini dituntut untuk menghasilkan produk yang berkualitas, tepat waktu dan responsive terhadap perubahan dan trend serta memproduksi secara efisien dan inovatif. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan kerjasama dan keterkaitan yang harmonis antara berbagai pihak yang terkait seiring semakin kondusifnya ekonomi makro negara ini, maka industri industri tekstil nasional diharapkan dapat benefit dari ketahanan

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAKSI.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Alasan pemilihan judul.....	1
B. Latar belakang masalah.....	2
C. Permasalahan.....	6
D. Tujuan penelitian.....	6
E. Kerangka berfikir.....	6
F. Hipotesa.....	15
G. Jangkauan penelitian.....	15
H. Metode pengumpulan data.....	16
I. Sistematika penulisan.....	16
BAB II. PENGARUH PERDAGANGAN BEBAS TERHADAP DAYA SAING INDUSTRI TEKSTIL INDONESIA.....	18

A. Perdagangan bebas sebagai wujud liberalisme ekonomi.....	18
B. Menurunnya daya saing industri tekstil Indonesia.....	29
<b>BAB III. KINERJA DAN DAYA SAING INDUSTRI TEKSTIL</b>	
<b>INDONESIA.....</b>	<b>33</b>
A. Masalah internal.....	40
B. Masalah eksternal.....	44
B.1. Pasca penghapusan kuota.....	44
B.2. Dampak peningkatan leverage.....	47
<b>BAB IV. UPAYA PENINGKATAN DAYA SAING INDUSTRI TEKSTIL</b>	
<b>MENGHADAPI PERDAGANGAN BEBAS 2010.....</b>	<b>53</b>
A. Optimalisasi industri tekstil secara menyeluruh sebagai upaya peningkatan daya saing.....	56
A.1. Restrukturisasi permesinan industri tekstil.....	58
A.2. Mengurangi ekonomi biaya tinggi serta pembentukan industri klaster.....	61
A.3. Peningkatan standar kualitas produksi tekstil.....	69
B. Pengembangan kerjasama terkait ekspor industri tekstil.....	73
B.1. Kerjasama internal.....	74
B.2. Kerjasama eksternal.....	76
<b>BAB V. KESIMPULAN</b>	--

## ABSTRAKSI

Seiring dengan perkembangan zaman, dimana era perdagangan bebas lebih yang mengisyaratkan kemunculan liberalisasi ekonomi yang terwujud dalam free trade sehingga mau tidak mau setiap negara berkewajiban untuk mematuhi aturan main guna menjamin perdagangan bebas dunia, namun dengan mengutamakan kompetisi demi efisiensi global agar lebih tercipta fair trade. Hal ini tak terkecuali berimbas terhadap eksistensi industri tekstil Indonesia yang memiliki tren ekspor menurun dewasa ini, untuk itulah peran pemerintah Indonesia dalam hal ini khususnya Depperindag sebagai otoritas yang juga berwenang untuk bisa menciptakan strategi perdagangan guna dapat meningkatkan daya saing industri tekstil dalam menghadapi persaingan perdagangan bebas 2010.

Depperindag mempunyai beberapa upaya dalam meningkatkan daya saing menghadapi perdagangan bebas 2010, yaitu upaya optimalisasi industri tekstil dengan restrukturisasi permesinan, menekan ekonomi biaya tinggi dan pembentukan klaster industri tekstil, peningkatan standar kualitas produksi. Disamping itu depperindag juga melakukan pengembangan kerjasama terkait ekspor industri tekstil baik dari dalam maupun luar negeri. Maka dengan adanya upaya Depperindag tersebut diharapkan akan ada perubahan yang terjadi pada ekspor tekstil Indonesia, khususnya peningkatan daya saing industri tekstil dalam menghadapi perdagangan bebas 2010 sehingga mampu bersaing dengan negara produsen produsen tekstil dunia lainnya.